

DAFTAR PUSTAKA

Buku

A A Navis, *Alam Berkembang Jadi Guru* (Jakarta: Pt Pustaka Grafitipers)

Brata, N.T, (2006) *Prahara Reformasi Mei 1998 Jejak-Jejak Kesaksian*. Semarang: Titian Masa Pustaka & UPT UNNES Press,

Garna, J.K, (1996) *Ilmu-Ilmu Sosial; Dasar, Konsep, Posisi*. Bandung : Program Pascasarjana UNPAD.

Hadikusuma Hilman, (1990)*Hukum Perkawinan Adat, Bandung*: PT. Citra Aditya Bakti.

Kato, T, (2005) *Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah*, Jakarta:Balai Pustaka.

Kuntoeijoyo, (1983) *Budaya dan masyarakat*. Yogyakarta : PT. Tiara wacana.

Lickona, T, (2013) *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa. Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Peurson, V. c, (1998). *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius.

Williams, R, (1981) *Culture Glasgow: Fontana. CULTURAL RELATIONS AND THE NEW RICH*.

Sugiono, (2016). *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Bandung :IKAPI.

Sugiyono, (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Anita, N., & Brata, N. T. (2022) *Makna Budaya Bajapuik dalam Pernikahan Etnis Minangkabau di Kota Pariaman Sumatra Barat*. *Aceh Anthropological Journal*, 7(2), 255-273. (2023)

Een Herdiani,(2016) Metode sejarah dalam penelitian tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 3(2). Hal:39

Goa, L, (2017) Perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2(2), 53-67,

Madhatillah, D. P., Saifullah, S., & Adynata, A. (2024). Tradisi Bajapuik dalam Perkawinan Adat Minangkabau di Padang Pariaman Sumatera Barat. *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 19(2), 70-78.

Mahdayeni, M., Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S, (2019) Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154-165.

Mardhiah, H., & Hidayat, M, (2023) Fungsi Tradisi Bajapuik Pada Orang Pariaman. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 5(2), 114-122.

Nikmah, F, (2020) Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Apitan di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Handep Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 3(2),

215-232.

- Pamungkas, S. K., Isawati, I., & Yuniarto, T, (2020) Implementasi nilai-nilai kearifan lokal gotong royong dalam pembelajaran sejarah. Candi: *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 18(2), 82-96.
- Renanda Putri, (2023) Bajapuik Dalam tradisi Perkawinan, *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* Vol. 7Edisi 2, Juli
- Riza, Y. Tradisi Bajapuik Masyarakat Minangkabau Di Pariaman. *Jurnal Budaya Nusantara*, 5(3), 137-143.
- Sofiani, T, (2009) Membuka ruang partisipasi perempuan dalam pembangunan. *Jurnal Muwazah*, 1(1), 63-72.
- Sonika, S. (2024) Implementasi Nilai-Nilai Ajaran Buddha dan Tradisi Upacara Adat Ulambana dalam Kontribusi Pengembangan Agama Buddha. *Jurnal sosial dan sains*, 4(11), 1159-1176.

Skripsi

- Fachria Utami, (2021) Fenomena Adat Pernikahan Dalam Budaya Minangkabau. Prodi Ilmu Komunikasi dari Universitas Mercu Buana
- Fadel Yalian Putra (2021) Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Tradisi Uang Japuik di Kanagarian Sikabu, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota Pariaman.”. Program Study Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Kasim.
- Miftahunir Rizka dan Asep Ramdan (2022) Analisis Hukum Islam terhadap Tradisi Pitih Japuik dalam Perkawinan Adat Minangkabau Pariaman. Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.
- Nia, Azda Oktavia (2011) *Tradisi Uang Jemputan Dan Uang Hilang Di Pariaman Dalam Novel Ketika Rembulan Kembali Bernyanyi : Tinjauan SosiologiI Sastra Sastra*, Universitas Andalas.
- Randy Herwinda (2021) yang berjudul “Tradisi Japuik Adaik dalam Pernikahan Minangkabau di Nagari Kampung Tengah Kec. Lubuk Basung dalam Perspektif Hukum Islam.”. Program Study Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Kasim.
- Randy Herwinda Putra, (2021) Tradisi Japuik Adaik Dalam Pernikahan Minangkabau di Nagari Kampung Tengah Kec. Lubuk Basung Dalam Perspektif Hukum Islam. Prodi Hukum Keluarga dari Universitas Islam Syarif Kasyim Riau
- Restia Gustiana (2021) “Pluralitas Hukum Perkawinan Adat Pariaman.”. Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ridho Tri Kurniawan Saputra Putra, (2020) Pelaksanaan perkawinan campur adat antara suku bangsa Minangkabau dengan suku bangsa di luar Minangkabau (studi kasus kelurahan pohon tembok kecamatan Mandiangin koto selayan Kota Bukittinggi). Prodi Ilmu Hukum dari Universitas Islam Riau
- Riza Gusti Rahayu (2023). Pergeseran Makna Tradisi Bajapuik Adat Pernikahan Pariaman:(Studi Fenomenologi Komunikasi Antarbudaya Perantau). *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 16-25.

Zike Martha (2020) “Persepsi dan Makna Tradisi Perkawinan Bajapuik pada Masyarakat Sungai Garingging Kabupaten Padang Pariaman Dalam Perspektif Hukum Islam”. Program Study Ilmu Komunikasi. Fakultas Hukum. Universitas Dharma Andalas.

Wawancara

Wawancara hari Kamis dengan Bapak Ali Safar Rajo Luanso pukul 13.44-15.00 sebagai Tokoh adat di Nagari Kurai Taji Padang Pariaman, pada 2 Desember 2024.

Wawancara hari Kamis dengan Bapak Suardi pukul 15.10-15.40 sebagai Urang Tuo adat di Nagari Kurai Taji Padang Pariaman, pada 2 Desember 2024.

Wawancara hari Sabtu dengan Bapak Datuak Samsir Rajo Mangkuto pukul 14.00-15.30 sebagai Tokoh adat di Nagari Kurai Taji Padang Pariaman, pada 28 September 2024.

Wawancara hari Rabu dengan Bapak Syukri pukul 9.03-10.12 sebagai Kepala Nagari Kurai Taji Padang Pariaman, pada 22 Januari 2025.

Wawancara hari Rabu dengan Bapak Sawirman pukul 11.04-12.02 sebagai Mantan Kepala Camat Nan Sabaris Padang Pariaman, pada 22 Januari 2025.